

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan pendidikan, manusia juga dapat mengembangkan setiap potensi yang ada dalam dirinya untuk memiliki keterampilan yang diperlukan dalam bersaing di dunia kerja dan era globalisasi yang berkembang pesat. Proses pendidikan yang baik adalah proses yang dilaksanakan secara terencana, memiliki suatu tujuan yang akan dicapai, dapat membentuk sikap anak didik, mengembangkan kecerdasan atau intelektual, serta mengembangkan keterampilan anak sesuai dengan kebutuhan.

Meski diarahkan dalam pencapaian tujuan, proses pendidikan tetap harus memiliki keseimbangan antara proses belajar dan hasil belajar agar dapat mengembangkan potensi anak didik secara utuh (sya'diah). Hal ini sejalan dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadi

kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan kepada siswa adalah mata pelajaran matematika. Suherman (2001) menyatakan bahwa matematika itu bukan ilmu pengetahuan menyendiri yang dapat sempurna karena dirinya sendiri, tetapi adanya matematika itu terutama untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan ekonomi, sosial dan alam.

Pernyataan ini didukung oleh Prihandoko (2006) yang menyatakan bahwa matematika merupakan ilmu dasar yang menjadi alat untuk mempelajari ilmu-ilmu yang lain. Berdasarkan pengertian tersebut matematika menjadi inti dari ilmu-ilmu lainnya yang berguna untuk membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan ekonomi, sosial dan ilmu pengetahuan lainnya sehingga penting untuk dipelajari sejak dini supaya dapat mengembangkan berbagai ilmu lainnya yang dapat membantu dalam kehidupan manusia.

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu, dan mengembangkan daya pikir manusia. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama (Depdiknas, 2006).

Banyak dari materi-materi matematika yang bisa dikaitkan dengan kebudayaan yang ada pada komunitas budaya tempat tinggal siswa. Misalnya bangun datar dan bangun ruang. Materi lainnya yang bisa dikaitkan dengan budaya sekitar

adalah materi himpunan. Himpunan adalah sekumpulan benda-benda tertentu yang dianggap satu kesatuan. Teori himpunan (yang baru diciptakan pada akhir abad ke-19) sekarang merupakan bagian yang diperkenalkan kepada siswa sejak tingkat sekolah menengah (Ayub 2014:6).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh wimar (2016) peserta didik mengalami beberapa kesulitan dalam memahami pelajaran matematika khususnya pada materi himpunan yaitu kesulitan dalam memahami soal, kesulitan dalam mentransformasikan soal, peserta didik mengalami kesulitan dalam proses menyelesaikan soal, kesulitan belajar peserta didik ditinjau dari faktor eksternal. Hal ini sejalan dengan kesulitan-kesulitan yang dialami peserta didik di MTs N 1 Palembang berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru dan peserta didik di MTs N 1 Palembang.

Kesulitan yang lain yang dialami oleh peserta didik di MTs Negeri 1 Palembang yaitu LKPD yang digunakan hanya LKPD yang dibeli melalui penerbit yang datang ke sekolah dimana dalam penyajiannya terlalu matematis dan prosedural. Melihat permasalahan di atas, perlu adanya peningkatan mutu pendidikan dan mempertahankan budaya lokal dengan melibatkan pemanfaatan sumber belajar.

Sumber belajar yang digunakan yaitu berupa LKPD matematika yang mengandung unsur-unsur kebudayaan atau konteks menggunakan makanan khas Palembang. Menurut Elvianti, E (2015) budaya adalah sesuatu yang dekat dengan lingkungan peserta didik, sehingga diharapkan akan menjadi pendorong dalam peningkatan hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil salah satu budaya dari daerah Sumatera Selatan yaitu kota Palembang. Kota Palembang adalah ibu kota provinsi [Sumatera Selatan](#). Kota Palembang memiliki banyak budaya, makanan khas

Palembang adalah salah satunya. Menurut *Chef Gerry Rudy* (2018:6-7) macam-macam yaitu : kudapan ringan, pempek, kudapan berat, dan lauk pauk.

Penggunaan konteks dalam pembelajaran matematika membantu peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuannya. Agar peserta didik lebih mudah dalam mengkonstruksi pengetahuannya Lestari ((2018)), maka perlu dibuat LKPD yang menggunakan konteks yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Salah satu konteks yang dapat digunakan dalam mempelajari materi himpunan adalah konteks makanan khas Palembang.

Dengan menggunakan konteks makanan khas Palembang banyak permasalahan yang bisa dikembangkan untuk membangun pemahaman tentang materi himpunan dan membiasakan peserta didik dalam aktivitas-aktivitas pemecahan masalah juga dengan mengembangkan LKPD konteks penggunaan makanan khas Palembang kita ikut melestarikan kekayaan budaya yang ada di Palembang dan juga bisa menambah pengetahuan peserta didik untuk memahami materi yang berkaitan dengan makanan khas Palembang.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Himpunan Konteks Menggunakan Makanan Khas Palembang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Himpunan Menggunakan Konteks Makanan Khas Palembang yang valid?

2. Bagaimana menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Himpunan Menggunakan Konteks Makanan Khas Palembang yang praktis?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Himpunan Menggunakan Konteks Makanan Khas Palembang yang valid.
2. Menghasilkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Materi Himpunan Menggunakan Konteks Makanan Khas Palembang yang praktis.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dilakukan tidak semata-mata hanya untuk mencapai tujuan saja. Melainkan sudah seharusnya memberi manfaat pula bagi pengembangan ilmu pengetahuan setidaknya pada bidang ilmu yang diteliti. Manfaat yang diharapkan dapat diambil dalam penelitian ini adalah :

1. Peserta didik SMP kelas VII
 - a. Membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran, terutama materi himpunan.
 - b. Menambah referensi bahan ajar yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Guru yang bersangkutan
 - a. Menambah pengalaman guru dalam menggunakan bahan ajar.
 - b. Memacu guru untuk dapat mengembangkan bahan ajar secara mandiri.
3. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.

4. Peneliti

- a. pengalaman dalam membuat berbagai macam bentuk bahan ajar terutama dalam pembelajaran matematika materi himpunan.
- b. Bahan ajar yang telah dibuat oleh mahasiswa mendapatkan apresiasi dan penilaian dari guru, sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut lagi.